**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam “( Studi kasus Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya Kota Solok), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Manajemen peserta didik pada Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya Lubuk Sikarah Kota Solok dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Beberapa hal penting yang menjadi fokus operasional dan manajemen peserta didik antara lain analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu, dan lain-lain. Manajemen untuk meningkatkan kualitas pondok pesantren ini dalam merekrut peserta didik tidak terlepas dari faktor eksternal dan internal pondok pesantren sehingga jumlah peserta didik mangalami menaruh perhatian minat masyarakat. upaya lain yang dilakukan pondok pesantren dalam merekrut peserta didik, yaitu dengan cara memperlihatkan prestasi-prestasi kepada masyarakat saat adanya peringatan hari-hari besar Islam selalu tampil prima ditengah masyarakat. Selain itu kerjasama dan keterlibatan berbagai unsur dalam pondok pesantren pada pelaksanaan MOS sangat diperlukan untuk kelancaran proses orientasi, karena kepedulian pondok pesantren dan keterlibatan tenaga pendidik saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pencatatan dan dokumentasi tentang peserta didik yang tersedia saat ini sangat tersusun rapi seperti santri yang aktif pertahun, santri pindahan dari sekolah lain, santri yang istirahat dan keluar semuanya data tersebut tertata dengan rapi.

* 1. Manajemen tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan pada pondok Pesantren Waratsatul Anbiya lubuk Sikarah Kota Solok dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah aktifitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut masuk dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan/pelatihan sampai pada tahap pemberhentian. Perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ini bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan menempatkan guru yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

* 1. Manajemen Kurikulum pada Pondok Pesantren Warasatul Anbiya Lubuk Sikarah Kota Solok dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum pondok pesantren dengan konsentrasi mata pelajaran kitab kuning dan kurikulum Kementerian Agama dengan fokus pelajaran umum dan .
	2. Manajemen Sarana dan Prasarana pada Pondok Pesantren warasatul Anbiya Lubuk Sikarah Kota Solok dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Dalam menginventarisasi peralatan, sarana serta fasilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren dilakukan dengan cara membuat daftar nama perlengkapan apa saja yang ada dan dibuat dalam buku khusus untuk inventaris, sehingga apapun fasilitas dan sarana yang ada dan yang baru ada akan dibuat di dalam buku tersebut secara teratur.

1. **Saran**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan dan simpulkan. maka penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bahwa manajemen pengelolaan Pondok Pesantren Warasatsatul anbiya, baik pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, dan pengelolaan pembelajaran serta pengelolaan sarana dan prasarana, maka dibutuhkan keseriusan dalam pengelolaan semua aspek tersebut agar harapan pendidikan pondok pesantren dapat dijalankan dengan baik dan dapat dppertahankan. Mari aplikasikan konsep-konsep manajemen pendidikan tersebut dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam atau organisasi masing-masing.
2. Kepada Pimpinan Pondok Pesantren Warasatsatul anbiya Kota Solok agar melakukan analisa Manajemen dan kebutuhan pondok pesantren secara umum terhadap berbagai kemungkinan yang ada, sehingga pimpinan sebagai kepemimpinan tertinggi bisa melahirkan kebijakan yang memajukan dan melahirkan kader-kader baru untuk mengelola pesantren ini untuk masa yang akan datang.
3. Kepada Kepala Madrasah tingkat Aliyah dan Tsanawiyah beserta wakil kepala, bahwa berhati-hatilahlah dalam menjalankan proses pendidikan pada pondok pesantren ini karena baru dalam mencapai tahap kemajuan, oleh karena itu upaya peningkatan kinerja pada semua ini mesti dikerjakan dengan sebaik mungkin dari sisi peserta didik, tenaga pendidik, pembelajaran dan lain-lain. Konsekuensi logis dari semua itu adalah komitmen dan fokus dalam menjalankan kebijakan dengan memberikan keteladanan adalah hal mesti dimiliki oleh setiap pengelola pondok pesantren.
4. Kepada semua tenaga pendidik, alumni dan masyarakat. bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang sudah menunjukkan eksistensinya dalam ranah pendidikan keagamaan, sangatlah penting menjadi perhatian bersama agar dikelola dan dilaksanakan sesuai dengan yang semestinya agar harapan pendidikan agama sebagai solusi berbagai Manajemen kehidupan dapat diwujudkan secara bersama-sama.
5. Prinsip manajemen pendidikan Islam yakni pembagian kerja, kejelasan dalam wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan komando, kesatuan arah, lebih memprioritaskan kepentingan umum/organisasi daripada kepentingan pribadi, pemberian kontra prestasi, sentralisasi, rantai skalar, tertib, pemerataan, stabilitas dalam menjabat, inisiatif, dan semangat kelompok.
6. Penulis mengakui bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak problematika yang berkaitan dengan manajemen belum dapat dijangkau secara lebih mendalam, sehingga harapan penulis semoga dengan penelitian ini dapat menjadi langkah awal untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut tentang manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di masa mendatang.